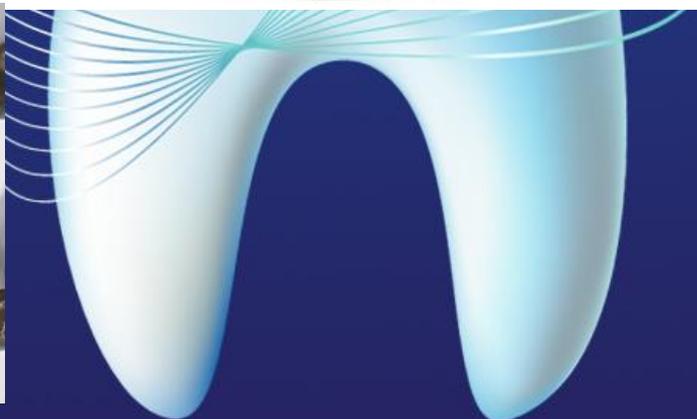


STAINLESS STEEL CROWN (SSC)



SSC



Pengertian:

- Mahkota logam dalam berbagai ukuran
- Mempunyai bentuk anatomis sesuai gigi asli
- Bahan restorasi pilihan perawatan gigi desidui dengan kerusakan gigi yang luas dengan keuntungan:
 - Dapat menutupi seluruh mahkota gigi
 - Membentuk Kembali anatomis gigi
 - Tahan lama disbanding restorasi yang lain

Indikasi SSC



- Tumpatan amalgam/SIK/RK yang tidak berhasil (krn karies gigi desidui yg luas)
- Anak-anak dengan karies rampan
- Restorasi paska perawatan pulpa
- Restorasi gigi dengan kelainan pertumbuhan
- Restorasi fraktur gigi molar desidui
- Sebagai *abutment* untuk *Space Maintainer*
- *Bruxism*
- Restorasi hipoplastik molar permanen muda
- Pada pasien anak handicapped

Kontra Indikasi SSC



- Adanya kelainan periapikal
- Alergi nikel/sensitivitas
- Pasien unkoopreatif
- Sebagai restorasi permanen untuk gigi permanen
- Gigi desidui dengan resorpsi akar $> \frac{1}{2}$ panjang akar
- Gigi anterior (jika terpaksa utk estetis bisa diberi *facing* utk menutupi warna logam)
- Tidak adanya bagian untuk retensi

Jenis/macam SSC



Secara garis besar ada 2 macam:

1. Festooned-metal Crown → Crown sudah dibentuk menurut anatomis gigi kontur oklusal, bukal/lingual dan tepi servikal

2. Unfestooned-metal Crown → Crown sudah dibentuk permukaan oklusal saja; bagian bukal/lingual dan servikal harus dibentuk dengan tang khusus



1



2

Dikenal 3 macam SSC



- Untrimmed → bagian servikal belum dibentuk.
(neither trimmed nor contour)

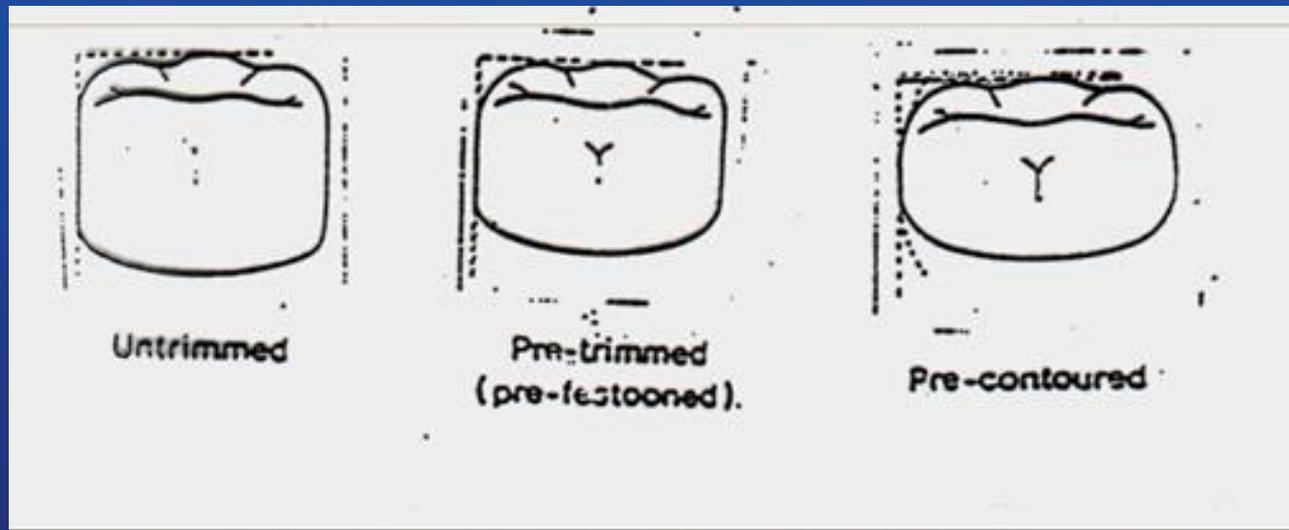


- Pretrimmed/Pre-festooned → bag.servikal sudah dibentuk tapi masih memerlukan penyesuaian panjang
Pretrimmed (crowns have stright non-contoured sides)



- Pre-contoured (festooned) → mahkota SSC siap dipakai





SSC Prosedur Direk



1. Pembersihan gigi dari debris dan kalkulus dengan alat skeling manual, diakhiri dengan brush/sikat.
2. Isolasi daerah kerja.
3. **Anestesi lokal (infiltrasi)** pada area gigi yang akan dilakukan preparasi.
4. **Pengukuran mesio-distal** gigi yang akan dipreparasi dengan *sliding calipers*
5. **Pembersihan jaringan karies pada gigi**
6. **Lakukan rewalling (penumpatan karies disertai penambahan struktur mahkota) jika diperlukan (apabila hasil pembersihan karies hanya menyisakan sedikit struktur mahkota gigi utk persiapan preparasi SSC)**
7. Preparasi gigi dengan membentuk outline form dengan mengurangi bagian **oklusal** sedalam 1-1,5 mm dengan menggunakan bur fisur (**tidak ada kontak** dengan gigi antagonis)



8. Pengurangan **proksimal** (bur tapered diamond; gerakan: bukolingual mengikuti kontur gigi; dinding konvergen 20°). **Pastikan tidak ada kontak dengan gigi** sebelahnya (dapat dilewati sonde)
9. Bila diperlukan lakukan pengurangan permukaan bukal dan lingual hingga margin gingiva sedalam 1-1,5 mm (bur tapered diamond).
10. Bulatkan sudut-sudut yang tajam
11. Pemilihan SSC
 - a. sesuaikan dengan jarak mesiodistal gigi sebelum dipreparasi dengan menggunakan sliding caliper.
 - b. Jika jarak M-D gigi tidak bisa diukur → ukur dari sisi distal gigi sebelah mesialnya ke sisi mesial gigi sebelah distalnya



11. Adaptasi SSC dengan menempatkan pliers untuk melakukan *crimping* dan *contouring* pada tepi mahkota dengan memperhatikan retensinya.
12. **Periksa tepi SSC** pada daerah proksimal dan cek oklusi
 - a. Periksa **gingiva** → apabila pucat → SSC terlalu panjang → pemotongan bagian servikal
 - b. Apabila terdapat **traumatik oklusi** → pemotongan bagian **servikal**
13. Permukaan yang kasar pada tepi mahkota dipoles dengan menggunakan stone bur dan rubber wheel polish.
14. Sementasi SSC (bahan GIC type luting) dan bersihkan sisa semen di daerah interdental.

SSC Prosedur Indirek



1. Pembersihan gigi dari debris dan kalkulus dengan alat skeling manual, diakhiri dengan brush/sikat.
2. Isolasi daerah kerja.
3. **Anestesi lokal (infiltrasi)** pada area gigi yang akan dilakukan preparasi.
4. **Pengukuran mesio-distal** gigi yang akan dipreparasi dengan *sliding calipers*
5. **Pembersihan jaringan karies pada gigi**
6. **Lakukan rewalling (penumpatan karies disertai penambahan struktur mahkota) jika diperlukan (apabila hasil pembersihan karies hanya menyisakan sedikit struktur mahkota gigi utk persiapan preparasi SSC)**
7. Preparasi gigi dengan membentuk outline form dengan mengurangi bagian **oklusal** sedalam 1-1,5 mm dengan menggunakan bur fisur (**tidak ada kontak** dengan gigi antagonis)

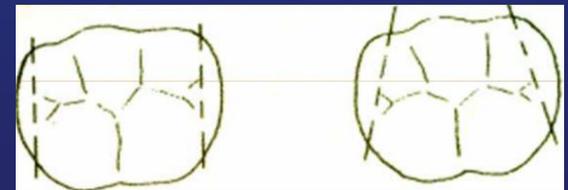
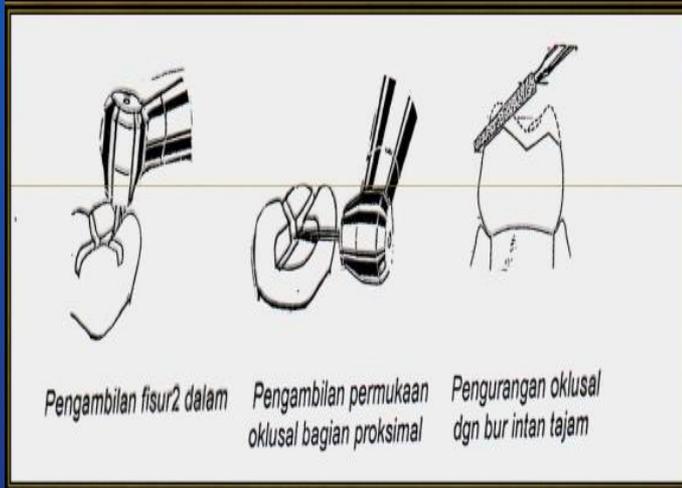


8. Pengurangan **proksimal** (bur tapered diamond; gerakan: bukolingual mengikuti kontur gigi; dinding konvergen 20°). **Pastikan tidak ada kontak dengan gigi** sebelahnya (dapat dilewati sonde)
9. Bila diperlukan lakukan pengurangan permukaan bukal dan lingual hingga margin gingiva sedalam 1-1,5 mm (bur tapered diamond).
10. Bulatkan sudut-sudut yang tajam
11. **Lakukan pencetakan gigi-geligi**
12. Pemilihan mahkota SSC disesuaikan dengan jarak mesiodistal gigi sebelum dipreparasi dengan menggunakan sliding caliper

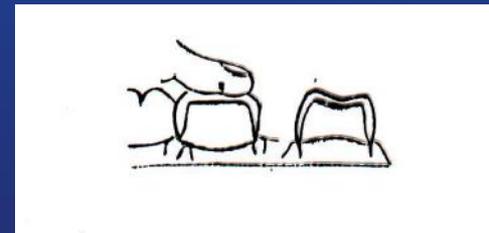


13. Adaptasi SSC dengan menempatkan pliers untuk melakukan crimping dan contouring pada tepi mahkota dengan memperhatikan retensinya (pada model gigi)
14. Periksa tepi SSC pada daerah proksimal dan cek oklusi pada cetakan gigi.
Apabila terdapat **traumatik oklusi** → pemotongan bagian **servikal**
15. Try in SSC pada pasien
 - a. **Periksa gingiva** → apabila pucat → SSC terlalu panjang → pemotongan bagian **servikal**
 - b. Apabila terdapat **traumatik oklusi** → pemotongan bagian **servikal**
16. Permukaan yang kasar pada tepi mahkota dipoles dengan menggunakan stone bur dan rubber wheel polish
17. Sementasi SSC dengan (bahan GIC type luting) dan bersihkan sisa semen di daerah interdental.

Preparasi



Memilih dan mencoba crown
(dari arah lingual/palatal ke bukal)



D= m1; E= m2
R = Right ; L = Left
Angka = ukuran gigi
Garis → garis kwadran

Adaptasi crown dan polishing



Pemotongan area
tepi servikal crown
dan polishing



Pemeriksaan adaptasi margin



Membentuk tepi
crown



Alat-alat untuk adaptasi SSC



#114 contouring plier



#417 Crimping plier



Round scissors

Semantasi dan insersi

